

BAB VIII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Yayasan merupakan badan hukum yang berwenang untuk menyelenggarakan tindakan-tindakan perdata. Pada dasarnya, kehadiran badan hukum yayasan bersifat permanen, yaitu semata-mata bisa dibubarkan andaikan semua ketetapan serta didalam anggaran dasarnya sudah dipenuhi.

Tujuan dari yayasan itu sendiri ialah sebuah titik akhir ataupun segala sesuatu yang akan didapatkan. Istilah dari tujuan kegiatan disebut juga dengan target ataupun sasaran. Tujuan serta sasaran dapat digunakan dalam artian yang sama guna membuktikan hasil akhir yang dicari. Laporan keuangan yayasan sangat dibutuhkan bagi para pengguna kepentingan guna menilai bagaimana jasa yang diberikan yayasan serta bagaimana kemampuan yayasan dalam memberikan jasa tersebut. Laporan keuangan juga bisa digunakan dalam mengetahui mekanisme pertanggungjawaban serta aspek kinerja pengelola yayasan.

Laporan Keuangan yang dimiliki yayasan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dimana tujuan laporan posisi keuangan yaitu untuk menyediakan informasi mengenai aset, Liabilitas, dan aset neto serta informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada periode tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan, dan informasi dalam laporan keuangan lain dapat membantu donatur, anggota, kreditur dan pihak lain untuk menilai : a. Kemampuan entitas nirlaba memberikan jasa secara berkelanjutan; b. Likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal.

B. Saran

Dengan adanya buku ini diharapkan bisa memberikan pemahaman ataupun gambaran tentang siklus akuntansi yang ada pada yayasan panti asuhan. Selain itu, buku ini juga bermanfaat sebagai pendoman bagi pemula yang ingin mendirikan sebuah yayasan panti asuhan. Penulis tentunya menyadari banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.